

ABSTRAK

ABSTRACT

RISK ASSESSMENT AND RISK MATURITY LEVEL IMPROVEMENT AT PT ABC (STEAM POWER PLANT OF LAMPUNG TENGAH 2X7MW PT XYZ)

PT ABC is one of the company that build and operate a coal-fired steam power plant in Komering Agung Village, Gunung Sugih District, Lampung Tengah Regency. Since the power plant has operated in 2014 until now, they do not have a risk management system. Therefore, there are several risk events that cannot be overcome by the company. If the company has implemented risk management, they can find out a list of risk events that will be faced, classify risks that need to be prioritized, and what risks that acceptable according to the company's risk appetite. In this thesis the risk management design is based on ISO 31000: 2018. The discussion of the risk management process starts from the determination of the risk context to the risk assessment. Furthermore, this thesis will discuss about improving the level of risk management maturity using a "Risk Maturity Model" tools which developed by Chapman (2011). This improvement is needed for the company so that the application of risk management becomes more directed. There are five measured dimensions, which are culture, system, experience, training, and managerial of risk management. The results of this study are a description of risk map from 55 identified risks and design activities to improve the risk maturity level for each dimensions until they reach Level 3 (Standard).

Keywords: risk management, risk assessment, risk maturity level, steam power plant

ABSTRAK

ASESMEN RISIKO DAN PENINGKATAN TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT ABC (PLTU LAMPUNG TENGAH 2X7MW PT XYZ)

PT ABC menjadi salah satu pihak yang membangun dan mengoperasikan PLTU berbahan bakar batu bara di Desa Komering Agung, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Sejak PLTU beroperasi pada tahun 2014 hingga sekarang, PLTU belum memiliki sistem manajemen risiko. Oleh karena itu, terdapat beberapa kejadian risiko yang tidak dapat diatasi oleh perusahaan. Jika perusahaan sudah menerapkan manajemen risiko maka perusahaan dapat mengetahui daftar kejadian risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, mengelompokkan risiko-risiko apa saja yang perlu di prioritaskan, dan risiko-risiko apa saja yang dapat diterima perusahaan sesuai selera risiko perusahaan. Dalam tesis ini rancangan manajemen risiko dibuat berdasarkan ISO 31000 tahun 2018. Pembahasan mengenai proses manajemen risiko dimulai dari penetapan konteks risiko sampai dengan asesmen risiko. Selanjutnya dalam tesis ini juga akan dibahas tentang peningkatan level kematangan manajemen risiko menggunakan alat ukur "*Risk Maturity Model*" yang dikembangkan oleh Chapman (2011). Rancangan peningkatan level kematangan manajemen risiko ini diperlukan agar penerapan manajemen risiko menjadi lebih terarah. Terdapat lima dimensi yang diukur yaitu budaya, sistem, pengalaman, pelatihan, dan manajerial dari manajemen risiko itu sendiri. Hasil dari penelitian ini berupa gambaran peta risiko dari 55 risiko yang teridentifikasi dan rancangan aktivitas untuk meningkatkan level kematangan manajemen risiko perusahaan menjadi level 3 (*Standard*).

Kata kunci: manajemen risiko, asesmen risiko, tingkat kematangan manajemen risiko, PLTU